

3.288 Polisi Siap Amankan Kegiatan Mukhtar Ke-34 NU di Lampung

JAKARTA (IM) - Sebanyak 3.288 personel polisi siap mengamankan kegiatan Mukhtar Ke-34 Nahdlatul Ulama (NU) di Pondok Pesantren Darussa'adah, Gunung Sugih, Lampung Tengah.

Kapolda Lampung Irjen Hendro Sugiatno mengungkapkan bahwa ribuan personel tersebut akan disebarkan ke beberapa titik kegiatan guna memastikan berjalan dengan aman dan damai.

"Melakukan pengamanan di Gunung Sugih Lampung Tengah, Malahayati, UIN Raden Intan, dan Unila serta titik-titik lain yang akan dilalui karena nanti pembukaannya akan dihadiri Presiden dan Wakil Presiden," kata Hendro kepada wartawan, Jakarta, Rabu (22/12).

Pengamanan, kata dia,

juga akan dilakukan terhadap masyarakat yang akan mengikuti ibadah Natal 2021 mendatang.

Dalam pengamanan itu, Hendro menjelaskan akan ada 2.900 personel gabungan yang tersebar di 66 pos.

"Kami juga melakukan pengamanan dan pengawasan di sentra-sentra keramaian diantaranya di pusat perbelanjaan, tempat wisata dan sentra-sentra lainnya agar Natal dan Tahun Baru bisa berjalan lancar, aman, dan tertib," ujar Hendro.

La pun meminta agar masyarakat tak berkerumun dan merayakan kegiatan Tahun Baru 2022 mendatang.

"Lebih baik melakukan kegiatan seperti berdoa bersama dan kegiatan lainnya yang positif di rumah masing-masing," ucap Hendro. ● lus

Bareskrim Sudah Periksa 141 Korban Investasi Bodong Suntikan Modal Alkes

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri masih terus melakukan pemeriksaan korban investasi bodong terkait suntik modal (sumod) alat kesehatan (alkes).

Kabag Penum Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan menyebutkan sudah ada 141 korban diperiksa hingga Selasa (21/12) kemarin.

"141 korban sudah diperiksa," kata Ramadhan saat dikonfirmasi Rabu (22/12).

Kendati demikian, Ramadhan masih belum bisa memastikan nilai total kerugian dalam kasus tersebut.

Secara terpisah, Wakil Direktur Tipideksus Bareskrim Polri Kombes Helfi Assegaf menyampaikan pihaknya hingga saat ini masih terus melakukan pendalaman terkait kasus investasi bodong tersebut.

"Masih didalam, dokumen masih dicari semua," kata Helfi.

Adapun Bareskrim Polri sudah menetapkan tiga tersangka dengan inisial VAK, B, dan DR. Semua tersangka sudah ditangkap dan telah ditahan di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Bareskrim Polri.

Sebelumnya Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri Brigjen (Pol) Whisnu Hermawan menyebutkan, kerugian dari investasi bodong tersebut sekitar Rp 1,2 triliun.

"Terkait kerugian masih didalam datanya, kemungkinan (Rp) 1,2 triliun," ujar Whisnu saat dikonfirmasi

Kasus Prostitusi Selebgram TE, Muncikari: Saya Tidak Menawarkan

SEMARANG (IM) - Polisi masih mengembangkan kasus prostitusi artis yang melibatkan selebgram cantik TE.

Sang muncikari masih menjalani pemeriksaan intensif di Mapolda Jawa Tengah. Muncikari berinisial JB ini menawarkan harga fantastis Rp25 juta kepada pelanggan untuk menikmati kencaan bersama selebgram TE.

Dalam pengungkapan kasus itu, polisi juga mendapati seorang warga negara asing (WNA) berinisial FBD yang tengah melayani pelanggan.

"Jadi sebetulnya saya sama korban, saya tidak menawarkan. Masing-masing (TE dan FBD) ada yang pegang, ada agensi. Biasanya pihak agensi yang suka nawarin (prostitusi) gitu," ujar JB saat ditemui di ruang Tahanan dan Barang Bukti Mapolda Jateng, Selasa (21/12).

JB tinggal di Kota Bekasi Jawa Barat. Dia mengenal selebgram TE sejak dua tahun lalu. Dia pun mengaku pekerjaan muncikari hanya sebagai sampingan.

"Saya bukan khusus kerja begini (muncikari). Sebenarnya ini sampingan doang," kata JB.

JB mengaku tak mendapatkan penghasilan besar dari bisnis haram tersebut.

"Kalau saya total uang (penghasilan dari muncikari) kecil. Saya enggak sampai (pasang target) yang harus

wartawan, Kamis (16/12) lalu.

Ketiga tersangka dijerat Pasal 378 KUHP tentang Penipuan, dengan ancaman hukuman empat tahun penjara; Pasal 372 KUHP Jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP atau Pasal 56 KUHP tentang Tindak Pidana Penggelapan, dengan ancaman hukuman empat tahun penjara; Pasal 46 ayat (1) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.

Kemudian, Pasal 105 dan/atau Pasal 106 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, dengan ancaman hukuman 10 tahun penjara; dan Pasal 3 dan/atau Pasal 4 dan/atau Pasal 5 dan/atau Pasal 6 Jo Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), dengan ancaman hukuman maksimal 15 tahun penjara.

Sebagai informasi, Bareskrim Mabes Polri masih melakukan pengejaran terhadap satu tersangka berinisial DR.

"Masih kita kejar," kata Kasubdit V Dit Tipideksus Bareskrim Polri Kombes Ma'mun, Senin (20/12).

Ma'mun menyebut DR terus melarikan diri dengan berpindah lokasi. Ia berhadapan tim penyidik segera menangkap tersangka.

"Dia masih pindah-pindah terus, masih melarikan diri lah putar-putar terus, kemana-mana. Doain saja biar segera ketangkap ya," ujar Ma'mun. ● lus

dapat sekian," jelasnya.

Sementara dari aktivitas menjual selebgram TE dan warga negara asing FBD, dia mendapatkan Rp13 juta. Padahal, untuk berkenaan di atas ranjang dengan dua perempuan cantik itu pelanggan mesti mengeluarkan uang Rp25 juta.

"Iya kemarin dapat Rp13 juta," singkatnya.

Sebelumnya diberitakan, polisi menggerebek dua kamar hotel di Kota Semarang yang dijadikan lokasi prostitusi.

Dari dua kamar itu, TE dan FBD tengah bersentuhan dengan pelanggan masing-masing.

Kabid Humas Polda Jawa Tengah Kombes Pol Iqbal Alqudusy, menyampaikan, kasus tersebut masih dalam penyelidikan dan pengembangan.

Polisi memeriksa sejumlah saksi untuk dimintai keterangan. Bila perlu polisi juga akan memanggil pelanggan yang dipergoki tengah berhubungan badan dengan TE maupun FBD.

"Tentunya nanti akan kita periksa semua yang terlibat (termasuk agensi)," kata Iqbal.

"Kalau dari pengakuan tersangka, memang dari agensi (yang menawarkan). Itu kan pengakuan tersangka, itu monggo-monggo (sila)kan saja, tapi kita punya bukti dan yang lain. Nanti kita akan kita buktikan di pengadilan," tandasnya. ● lus

12 | PoliceLine

IDN/ANT



AKSI POLWAN PERINGATI HARI IBU

Anggota Polisi Wanita (Polwan) Polda Kalteng meminta kepada seorang suami memberikan bunga kepada istrinya di kawasan Bundaran Besar, Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Rabu (22/12). Aksi tersebut merupakan bentuk apresiasi terhadap kaum perempuan terutama pada peringatan Hari Ibu sekaligus menyerukan untuk menghentikan kekerasan terhadap perempuan.

Cerita Kapolda Metro Fadil Imran Kerap Dipusingkan aksi Balap Liar di Jakarta

Fadil berusaha menyalurkan bakat dan kemampuan para pelaku balap liar dengan menyediakan fasilitas sirkuit yang bisa digunakan untuk berlatih adu kecepatan oleh pelaku balap liar.

JAKARTA (IM) - Aksi balap liar di jalan raya sering kali ditemukan di wilayah DKI Jakarta. Polda Metro Jaya pun sudah berupaya menghapus kegiatan yang meresahkan masyarakat itu.

Kapolda Metro Jaya Irjen Fadil Imran mengatakan, aksi balap liar di Jakarta sudah dia temukan sejak 21 tahun silam. Kala itu, Fadil yang masih menjabat sebagai Kapolsek Tanah Abang sudah direpotkan dengan balap liar di wilayah kerjanya.

"Saya jadi Kapolsek Tanah tahun 2000, jadi 21 tahun lalu.

Setiap malam minggu Jalan Asia Afrika, dan Gerbang Pemuda saya dibuat pusing," ujar Fadil di Polda Metro Jaya, Rabu (22/12).

Menurut Fadil, aksi balap liar yang dinilai meresahkan masyarakat itu rutin digelar setiap akhir pekan, mulai pukul 01.00 WIB dini hari hingga pukul 05.00 WIB. Para pelakunya tak jera meski sudah bolak-balik diamankan petugas.

"Saya bertanya ke hati saya, ini permasalahan balapan tak kunjung selesai. Dari saya pangkat letnan dua (hingga menjadi jenderal bintang dua),"

kata Fadil.

"Bagaimana caranya kita transformasi ini agar lebih baik?" sambung Fadil.

Fadil kemudian mencoba mencari penyebab para pemuda kerap menggelar balap liar di sembarang tempat. Dari situ, dia merasa bahwa para pembalap liar justru membutuhkan wadah dan dukungan untuk menyalurkan hobi tersebut. Dengan begitu, para "pembalap amatir" itu bisa menunjukkan bakat dan kemampuannya tanpa harus membuat resah, bahkan membahayakan para pengguna jalan.

"Anak-anak muda perlu ruang ekspresi dan ruang energi. Energi anak-anak milenial, Gen Z, ini power-nya besar, kalau enggak disalurkan akan tumpah ke mana-mana," tutur Zulpan.

Atas dasar itu, Fadil yang kini menduduki posisi tertinggi di Polda Metro Jaya berusaha

untuk menyalurkan bakat dan kemampuan para pelaku balap liar tersebut. Hal itu dilakukan dengan menyediakan fasilitas sirkuit yang bisa digunakan untuk berlatih adu kecepatan secara resmi oleh pelaku balap liar.

Selain itu, Fadil juga akan mengadakan kompetisi resmi yang bisa diikuti para pembalap liar, agar tidak perlu lagi menggelar balapan di jalan raya. "Jadi jika kami kombinasi akan bisa menjadi satu kekuatan yang baik. Maka ini saya bilang inovasi sebagai solusi. Kalau enggak ada kendala sirkuit akan dibangun di Ancol," kata Fadil.

Nantinya, kata Fadil, Polda Metro Jaya juga akan menggandeng para pegiat dan komunitas otomotif untuk memberikan pelatihan kepada para

pembalap liar tersebut, agar bisa menjadi atlet profesional.

"Di sana pendidikan ada, penyaluran ada, penegakan hukum untuk pembelajaran hukum ada, maka saya ajak Ikatan Motor Indonesia (IMI) ATPN, pengelola Taman Impian Jaya Ancol," katanya.

"Semua ini bisa dikerjakan kalau kita bergerak bersama," tandasnya.

Fadil pun berharap bahwa kegiatan kompetisi resmi dan fasilitas sirkuit balap di Ancol ini bisa mencegah kegiatan balap liar di jalan raya.

"Mudah-mudahan niat baik kita ini, bisa menyelamatkan anak-anak kita. Kemudian bagi mereka yang memiliki potensi untuk menjadi pembalap, bisa tersalurkan," kata Fadil. ● lus

IDN/ANTARA



PEMUSNAHAN BARANG ILEGAL SITAAAN BEA CUKAI DI BEKASI

Petugas Bea Cukai menggunakan alat berat saat memusnahkan minuman dan rokok ilegal di Tempat Penimbunan Pabean (TPP), Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rabu (22/12). Direktorat Jenderal Bea dan Cukai bersama Kejaksaan Negeri Tigaraksa Kabupaten Tangerang memusnahkan sebanyak 2.626.375 rokok ilegal, 33.810 botol minuman mengandung Etil Alkohol (MMEA), 553 tembakau, 262 lembar pita cukai palsu dan 141 rol tekstil senilai Rp15,6 miliar.

Densus Tangkap 3 Terduga Teroris di Kalteng, Terafiliasi Kelompok JAD

JAKARTA (IM) - Tim Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap tiga orang terduga teroris di Palangka Raya, Kalimantan Tengah (Kalteng).

Kepala Bagian Penerangan Umum (Kabag Penum) Divisi Humas Polri Kombes Ahmad Ramadhan mengungkapkan, ketiga terduga itu disinyalir terafiliasi dengan kelompok Jamaah Ansharut Daulah (JAD).

"Yang mana 3 orang tersangka tersebut merupakan bagian dari jaringan terorisme JAD," kata Ramadhan dalam jumpa pers di Gedung Humas Polri, Jakarta Selatan, Rabu (22/12).

Ramadhan belum bersedia merincikan informasi secara detail terkait peran ketiga terduga teroris tersebut.

"Update-nya adalah sampai situ dulu," ujar Ramadhan. Salah satu terduga teroris itu berinisial MS, ditangkap Densus 88 ketika berada di kamar salah satu hotel yang berada di Palangka Raya, Kalteng.

"Benar (ada penangkapan)," kata Kabagbanops Densus 88 Antiteror Polri Kombes Aswin Siregar saat dikonfirmasi, Jakarta, Rabu (22/12).

Sebagai informasi, beberapa hari lalu TIM Detasemen Khusus (Densus) 88 Antiteror Polri menangkap lima terduga teroris, rincian AIR, A, EK dan FAS ditangkap di Sumatera Se-

lata (Sumsel) dan satu orang yaitu D ditangkap di wilayah Lampung.

Kabag Banops Densus 88 Antiteror Polri, Kombes Aswin Siregar mengungkapkan, penangkapan kelima orang tersebut merupakan pengembangan untuk memberantas jaringan Jamaah Islamiyah di bidang pengamanan.

"Rangkaian penegakan hukum ini dilakukan dalam rangka pengembangan jaringan JI di bidang Adira serta tholiah (pengamanan)," kata Aswin kepada awak media, Jakarta, Rabu (15/12) lalu.

Aswin menjelaskan, kelima tersangka memiliki peran berbeda-beda. Menurut Aswin, mayoritas pelaku berperan menyembunyikan buronan teroris JI. "Intinya sebagian membantu dan menyembunyikan pelarian para DPO (Daftar Pencarian Orang) JI," ujar Aswin. Tak hanya itu, Aswin menyebut, sebagian tersangka lain diduga berperan mengalang dana untuk pelarian buronan teroris JI.

"Ada juga yang aktif di fund raising, galang dana untuk para pelarian tersebut," ujar Aswin.

Densus 88 Antiteror Polri menangkap empat tersangka teroris jaringan Jamaah Islamiyah (JI) di daerah Sumatera Selatan (Sumsel) pada Senin 13 Desember 2021. ● lus



PEMUSNAHAN MIRAS JELANG NATAL

Petugas mengoperasikan alat berat untuk menghancurkan ribuan botol minuman keras di Alun-alun Indramayu, Jawa Barat, Rabu (22/12). Jelang Natal dan Tahun Baru, Polres Indramayu bersama Dinas Satpol PP dan Pemadam Kebakaran memusnahkan 11.209 botol minuman keras dan 1.187 liter tuak hasil operasi pekat selama tahun 2021.